GARDU PENTING

(Gerakan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Stunting)

UPTD PUSKESMAS TODANAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLORA

UPTD PUSKESMAS TODANAN

Desa Todanan, RT 02 / RW 03, Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58256

Website: puskesmastodanan.blorakab.go.id

e-mail: todananpuskesmas@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan panduan inovasi dengan judul "GARDU PENTING".

Tujuan dilaksanakannya kegiatan GARDU PENTING (Gerakan Terpadu Penanganan Stunting) untuk menurunan kasus stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. Memberikan edukasi dan Praktik PMBA pada ibu balita stunting.

Untuk itu diperlukan Buku Panduan Praktis yang diharapkan dapat membantu Tim Gardu Penting UPTD Puskesmas Todanan yang memerlukan informasi tentang inovasi kegiatan GARDU PENTING. Dengan terbitnya buku ini diharapkan masyarakat akan mengetahui dan memahami tentang inovasi Gartu Penting. Tentu saja, pada waktunya buku panduan praktis ini dapat saja direvisi dan diterapkan berdasarkan dinamika pelayanan yang dapat berkembang menurut situasi dan kondisi di lapangan serta perubahan regulasi terbaru.

Todanan, 14 Januari 2022

Kepala UPTD Puskesmas Todanan

Kabupaten Blora

RISMIYATI,S.Kep.Ns

NIP. 19690929 199012 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……... ii

DAFTAR ISI…….. iii

BAB I DEFINISI…… 1

BAB II RUANG LINGKUP……..... 2

BAB III TATA LAKSANA…… 3

BAB IV DOKUMENTASI…… 5

BAB I
DEFINISI

Masalah gizi merupakan masalah yang ada di tiap-tiap Negara, baik Negara miskin, Negara berkembang dan Negara maju. Negara miskin cenderungn dengan masalah kurang gizi, hubungan dengan penyakit infeksi dan Negara maju cenderung dengan masalah gizi lebih (Soekirman, 2000). Kekurangan gizi masa anak-anak selalu dihubungkan dengan kekurangan vitamin mineral yang spesifik dan berhubungan dengan mikronutrien maupun makronutrien tertentu. Beberapa tahun terakhir ini telah banyak penelitian mengenai dampak dari kekurangan *intake* zat gizi, dimulai dari meningkatnya risiko terhadap penyakit infeksi dan kematian yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mental.

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi. Menurut World Health Organization (WHO) *Child Growth Standart, stunting* didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (*z-score*) kurang dari -2 SD. *Stunting* masih merupakan satu masalah gizi di Indonesia yang belum terselesaikan. *Stunting* akan menyebabkan dampak jangka panjang yaitu terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, serta kognitif. Anak yang terkena *stunting* hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko keturunan dengan berat badan lahir yang rendah (BBLR).

BAB II
RUANG LINGKUP

A. Lingkup Materi

Materi dalam pelaksanaan kegiatan GARDU PENTING meliputi edukasi terkait skrining balita stunting meliputi pengukuran anthropometri, pemeriksaan laboratorium (Hb dan kecacingan), pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum, terapi dari fisioterapi untk balita yang ada kelainan.

B. Lingkup Lokasi

Kegiatan GARDU PENTING dilaksanakan di Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan. Desa Percontohan yaitu desa Ngumbul.

C. Lingkup Waktu

Kegiatan GARDU PENTING dilaksanakan satu bulan sekali selama 3bulan berturut-turut.

BAB III
TATA LAKSANA

A. Tahap Persiapan Kegiatan GARDU PENTING
   1. Membuat undangan dan mendistribusikan
   2. Menyiapkan cek list balita stunting
   3. Menyiapkan alat anthropometri
   4. Menyiapkan alat lab
   5. Menyiapkan tempat dan sarana

B. Tahap Pelaksanaan GARDU PENTING
   1. Mempersiapkan kegiatan sesuai dengan protocol kesehatan terkait pencegahan COVID-19
   2. Melakukan screening stunting
   3. Melakukan pengukuran anthropometri
   4. Mengcrosscek kembali status gizi balita stunting
   5. Mengisi cek list balita stunting
   6. Melakukan pengecekan kadar hb balita
   7. Balita diajak makan bersama dengan menu gizi seimbang
   8. Melakukan edukasi gizi tentang stunting
   9. hasil dinotulenkan
   10. Monitoring
   11. Evaluasi
   12. Analisis
   13. RTL dan Tindak lanjut
   14. Evaluasi Tindak lanjut

C. Aktifitas GARDU PENTING
   1. Jadwal kegiatan Gardu Penting:

      Kegiatan Gardu Penting dilaksanakan satu bulan sekali selama 3 bulan berturut-turut.
   2. Langkah-langkah kegiatan:
      a) Persiapan kegiatan:
         1. Membuat perencanaan kegiatan
         2. Mempersiapkan sarana kegiatan
         3. Mempersiapkan SAP

4. Membuat undangan dan mendistribusikan
5. Menyiapkan cek list balita stunting
6. Menyiapkan alat anthropometri dan alat lab
7. Menyiapkan tempat dan sarana

b) Langkah-langkah kegiatan:
   1. Mempersiapkan kegiatan sesuai dengan protocol kesehatan terkait pencegahan COVID-19
   2. Melakukan screening stunting
   3. Melakukan pengukuran anthropometri
   4. Mengcrosscek kembali status gizi balita stunting
   5. Mengisi cek list balita stunting
   6. Melakukan pengecekan kadar hb balita
   7. Balita diajak makan bersama dengan menu gizi seimbang
   8. Melakukan edukasi gizi tentang stunting
   9. hasil dinotulenkan
   10. Monitoring
   11. Evaluasi
   12. Analisis
   13. RTL dan Tindak lanjut
   14. Evaluasi Tindak lanjut

BAB IV
DOKUMENTASI

Pendokumentasian kegiatan yang berkaitan dengan Program GARDU PENTING dilaksanakan dalam bentuk notulensi kegiatan dan daftar hadir peserta (ibu balita) yang datang di kegiatan GARDU PENTING.